

**STRATEGI UNIT LAYANAN MODAL MIKRO
(ULaMM) PURWOKERTO SYARIAH
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO
Oleh:
AYU FATMAWATI
NIM. 1617201009

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**STRATEGI UNIT LAYANAN MODAL MIKRO
(ULaMM) PURWOKERTO SYARIAH
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL**

**Ayu Fatmawati
NIM 1617201009**

Email: ayu.fatma1126@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Tangguh dan banyaknya jumlah Usaha Mikro Kecil di Indonesia akan memperkuat struktur perekonomian nasional. Agar tercipta pertumbuhan ekonomi yang positif. Namun Usaha Mikro Kecil di Indonesia masih mengalami sejumlah kesulitan. Kendala yang dihadapi adalah masalah finansial terkait susahny mendapatkan tambahan modal dan juga non finansial atau organisasi manajemen terkait dengan kualitas SDM yang rendah, terbatasnya informasi, seta informasi pasar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik pemeriksaan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil adalah pemberian modal dibarengi dengan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) sebagai wujud pembinaan guna meningkatkan pengetahuan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan memotivasi mereka dalam berusaha maupun berwirausaha. Faktor yang mendukung proses pemberdayaan Usaha Mikro Kecil antara lain, adanya pembinaan, pendampingan, pemberian pelatihan serta jaringan bisnis. Hal ini menjadi nilai tambah serta ciri khas dan nilai plus bagi pihak ULaMM Purwokerto Syariah jika dibandingkan dengan produk pembiayaan dari lembaga keuangan lain. Dengan adanya program-program pemberdayaan tersebut diharapkan para pelaku Usaha Mikro Kecil akan semakin tangguh dan mandiri dalam menjalankan usahanya.

Kata Kunci: Strategi, Pemberdayaan, ULaMM, Usaha Mikro Kecil, PKU

**MICRO CAPITAL SERVICE UNIT STRATEGY
(ULaMM) PURWOKERTO SYARIAH
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
IN EMPOWERING SMALL MICRO ENTERPRISES**

Ayu Fatmawati
NIM 1617201009

Email: ayu.fatma1126@gmail.com

Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Business Islam
Purwokerto State Islamic Institute (IAIN)

ABSTRACT

The strength and the large number of Micro and Small Enterprises in Indonesia will get strong structure of the national economy. In order to create positive economic growth. However, Micro and Small Enterprises in Indonesia are still experiencing a number of difficulties. The constraints faced are financial problems related to the difficulty of obtaining additional capital and also non-financial or management organizations related to the low quality of human resources, limited information, and market information.

This study is a field research with the type of the research is a qualitative research using descriptive analysis approach. The researcher used interviews and documentation in collecting the data. While the data analysis had done by using data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. Techniques of checking the data in this study used the triangulation method.

Based on the results of the study, it is known that the strategy carried out by the Micro Capital Service Unit (ULaMM) in empowering Micro and Small Enterprises is the provision of capital coupled with Business Capacity Development (PKU) as a form of guidance to increase the knowledge of the actors Micro Small Business and motivate them in business and entrepreneurship. Factors that support the empowerment process Micro Small Business among others, the existence of coaching, mentoring, providing training and business networking. This is an added value as well as a characteristic and a plus for ULaMM Purwokerto Syariah when compared to financing products from other financial institutions. With these empowerment programs, the actors are expected Micro Small Business will be more resilient and independent in running their business.

Keywords: Strategy, Empowerment, ULaMM, Micro and Small Enterprises, PKU

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	1
ABSTRACT.....	2
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Definisi Operasional	11
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	14
E. Kajian Pustaka	15
F. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Strategi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pemberdayaan	Error! Bookmark not defined.

C. UMKM.....	Error! Bookmark not defined.
D. Pemberdayaan UMKM	Error! Bookmark not defined.
E. Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Error! Bookmark not defined.
F. Landasan Teologis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah ULaMM Syariah	Error! Bookmark not defined.
2. Visi dan Misi ULaMM Syariah	Error! Bookmark not defined.
3. Slogan atau <i>Tagline</i> ULaMM Syariah	Error! Bookmark not defined.
4. Budaya ULaMM Syariah.....	Error! Bookmark not defined.
5. Keunggulan dan Keuntungan ULaMM Syaria	Error! Bookmark not defined.
6. Struktur Organisasi ULaMM Purwokerto Syaria	Error! Bookmark not defined.
B. Sistem Operasional dan Produk-Produk ULaMM Purwokerto Syariah	Error! Bookmark not defined.

1. Sistem Operasional	Error! Bookmark not defined.
2. Produk-Produk Pembiayaan ULaMM Purwokerto Syariah Error! Bookmark not defined.	
3. Prinsip Transaksi ULaMM Syariah	Error! Bookmark not defined.
C. Mekanisme Pembiayaan ULaMM Purwokerto Syariah	Error! Bookmark not defined.
D. Strategi ULaMM Purwokerto Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil.....	Error! Bookmark not defined.
E. Peluang dan Kendala yang Dihadapi Oleh ULaMM Purwokerto Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro kecil	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tangguhnya struktur dunia usaha merupakan faktor penting dalam kuatnya struktur perekonomian nasional. Dunia usaha yang tangguh akan berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja. Yang jumlahnya masih relatif sedikit jika dibandingkan dengan angka pengangguran di Indonesia per Agustus 2019 mencapai 7,05 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2019: 36). Dengan struktur perekonomian yang kuat akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja sehingga akan mengurangi jumlah pengangguran dan angka kemiskinan. Kedua masalah tersebut merupakan faktor utama kehancuran suatu bangsa yang harus di tanggulangi secara cepat. (Fitriasari, 2018) Agar tercipta pertumbuhan ekonomi yang positif.

Namun struktur dunia usaha di Indonesia masih timpang dan menghadapi sejumlah kesulitan. Bahkan mengalami kegagalan pola pembangunan ekonomi. Karena dulu pembangunan nasional bertumpu pada konglomerasi usaha besar yang diharapkan menjadi generator pertumbuhan dan mampu menopang struktur perekonomian nasional. Usaha skala besar telah memperoleh banyak fasilitas dari pemerintah. Meninggalkan pelaku ekonomi terbesar negeri ini yakni ekonomi rakyat atau pelaku ekonomi usaha skala kecil yang hanya menggunakan modal, teknologi serta tenaga kerja seadanya (Sunarso, 2007). Yang justru mempunyai daya tahan yang telah teruji dari berbagai kondisi perekonomian seperti krisis moneter dan mampu bertahan dari gempuran persaingan usaha. Berbanding terbalik dengan usaha skala besar yang saat krisis justru mengalami *collaps* (Baasir, 2003: 4). Usaha menengah dan besar mengalami penurunan mencapai 10% dan relatif lambat dalam pulih paska krisis moneter.

Ketimpangan bisa dilihat dari total jumlah usaha yang mencapai 64.199.606 unit usaha di Indonesia. Yang masuk dalam golongan usaha menengah dan besar mencapai 66.252 unit atau hanya 0,10%. Kelompok usaha

menengah dan besar menguasai PDB sebesar 57,14%. Sementara usaha sektor mikro kecil yang berjumlah 62.863.900 unit hanya menguasai PDB sebesar 42,85% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019: 1).

Dengan jumlah usaha mikro kecil yang sangat banyak dari total usaha di Indonesia. Usaha mikro kecil menjadi basis utama masyarakat kelas bawah dan sektor yang mampu menciptakan lapangan kerja yang luas. Usaha mikro kecil memiliki peran yang strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan juga pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Pratama, 2015). Dikarenakan mayoritas pemilik usaha mikro kecil merupakan masyarakat domestik yang beraktivitas di lingkungan ekonomi domestik. Dan sebagian besar usaha mikro kecil tidak terlalu bergantung kepada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Jika ada, hanya sedikit proporsi yang melibatkan kepemilikan asing baik secara utuh maupun *joint venture*. Serta masih sedikit usaha mikro kecil yang melakukan kegiatan ekspor. Kegiatan ekonomi yang dilakukan berbasis sektor riil (Ashariyadi, 2016: 4-5).

Dalam Islam Allah SWT melarang berputarnya harta (modal) hanya di kalangan orang-orang kaya saja. Dan aktivitas perekonomian hendaknya melibatkan partisipasi aktif dari kelompok masyarakat menengah – bawah, yang notabenehnya mayoritas penduduk di suatu negara. Oleh karenanya kita mempunyai kewajiban menolong kaum lemah di negeri ini dengan mengembangkan UMKM secara bersama-sama. Allah berfirman dalam Q.S. Al Hasyr ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ
 كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
 اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٧)

Artinya: “Apa saja harta rampasan (*fai*) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya

bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.

Usaha Mikro Kecil (UMK) menjadi motor dan model utama bagi perekonomian negeri ini untuk bangkit ketika ekonomi nasional sedang menghadapi krisis pada tahun 1997 dan 2008. Karena hal tersebut pemerintah dan pihak-pihak terkait perlu terus memberdayakan Usaha Mikro Kecil (UMK). Tujuan pemberdayaan usaha kecil yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mereka agar mandiri serta berkembang menjadi usaha menengah (Zulkarnain, 2003: 172). Dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil menjadi sangat relevan di Indonesia karena sektor UMK telah terbukti lebih fleksibel dalam berbagai kondisi perekonomian yang tidak menguntungkan. Sektor UMK juga lebih banyak memakai bahan baku dari dalam negeri sehingga tidak membebani nilai, struktur usaha di Indonesia selama ini bertumpu kepada keberadaan UMK. Dengan memajukan kelas usaha tersebut secara otomatis membangun kesejahteraan sebagian besar masyarakat. (Yustika, 2007: 180)

Berbagai peran strategis dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil (UMK), namun sektor ini juga dihadapkan berbagai permasalahan. Kendala yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil (UMK) ada dua yakni masalah non finansial atau organisasi manajemen dan masalah finansial. Masalah non finansial meliputi pengetahuan mengenai prospek pengembangan kewirausahaan yang masih kurang. Masih kurangnya pengetahuan atas teknologi produksi dan *quality control*, kurangnya pengetahuan akan pemasaran yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh Usaha Mikro Kecil (UMK) mengenai pasar, kurangnya Sumber Daya Manusia dan pengembangannya, serta iklim usaha yang kurang kondusif.

Hasil penelitian kerjasama Kementerian negara KUKM dan BPS (2003) dalam (Winarni, 2006: 1) menyimpulkan bahwa usaha mikro kecil yang mengalami kesulitan usaha adalah 72,47% dan sisanya 27,53% tidak bermasalah. Dari 72,47% tersebut permasalahan permodalan mencapai 51,09%, pemasaran 34,72%, bahan baku 8,79%, ketenagakerjaan 1,09%, distribusi dan transportasi 0,22% serta lainnya 3,93%.

Dari data di atas masalah pokok yang dihadapi oleh usaha mikro kecil (UMK) adalah terkait permodalan atau finansial. (Pramiyanti, 2008: 5) Hal ini dapat berupa kurangnya sesuai (terjadinya *mismatch*) antara dana yang tersedia dan dapat diakses usaha mikro kecil, biaya transaksi tinggi karena proses kredit yang cukup rumit dan bunga kredit yang cukup tinggi. Serta kurangnya akses ke sumber dana yang formal dikarenakan banyaknya UMK yang belum *bankable*, baik disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial.

Di Indonesia lembaga formal yang menyediakan pembiayaan dan permodalan adalah bank. UMK masih memiliki keterbatasan akses sumber pembiayaan tersebut, menyebabkan usaha ini bergantung pada sumber-sumber informal. Terdapat beraneka ragam lembaga informal pembiayaan mulai dari pelepas uang (*rentenir*), hingga berkembang menjadi bentuk simpan pinjam, koperasi dan lain sebagainya. Lembaga informal ini lebih diminati UMK dikarenakan sifatnya yang lebih fleksibel baik berupa persyaratan, jumlah dan pencairan yang lebih luwes. Hal ini menjadi indikator lembaga informal lebih diminati oleh pelaku UMK yang umumnya membutuhkan pembiayaan yang skala dan sifat usaha kecil. Dalam operasionalnya lembaga informal menggunakan bunga yang ketiga usaha tersebut mengalami kerugian pihak UMK harus membayar beban bunga.

Dengan adanya lembaga mediator antara nasabah yang memiliki dana dan nasabah yang membutuhkan dana merupakan solusi untuk permasalahan ini. Dana ini digunakan untuk mengaktifkan ekonomi rakyat atau sektor riil. Dan lembaga ekonomi yang mampu menjadi mediator bagi masyarakat untuk membangun sektor riil adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM).

Pemerintah telah berkontribusi dalam solusi permasalahan ini dengan berdirinya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yakni BUMN yang merupakan lembaga keuangan khusus yang dibentuk oleh pemerintah tanggal 1 Juni 1999 yang bertujuan untuk mengembangkan, munculkan serta memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 38/39 tanggal 29 Mei 1999 yang disahkan oleh Menteri

Kehakiman Melalui Peraturan No. C.11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, yang kemudian dikukuhkan melalui SK menteri keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999 (Annual Report, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), 2018: 37).

Salah satu produk yang ditawarkan PT Permodalan Nasional Madani adalah Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). Dibentuk pada 2008 yang menjadi upaya PT Permodalan Nasional Madani dalam menghadirkan sebuah unit usaha yang melayani secara langsung kalangan usaha mikro kecil di berbagai daerah. ULaMM merupakan produk pembiayaan yang ditujukan pada usaha mikro kecil tanpa adanya kegiatan *funding*. Pembiayaan ULaMM dapat disalurkan kepada perorangan maupun bidang usaha. Dan sejatinya pembiayaan ini berbeda dengan pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan. Di ULaMM nasabah selain memperoleh modal pada Usaha Mikro Kecil (UMK), juga diberikan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU). (Annual Report, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), 2017: 35).

Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) merupakan kegiatan pelatihan khusus bagi nasabah yang dilakukan oleh pihak ULaMM dalam rangka meningkatkan jenjang perekonomian nasabah agar lebih maju kedepannya. PKU biasanya dilakukan dalam kurun waktu dua bulan sekali, dengan harapan agar antar nasabah ULaMM dapat saling berinteraksi sehingga menumbuhkan semangat para nasabah untuk terus mengembangkan jenis usahanya. Adakalanya ULaMM juga mengikut sertakan masyarakat sekitar agar lebih mengenalkan ULaMM pada masyarakat luas sehingga terciptanya *Word of Mouth* atau getok tular. (Dhanisvara, 2020) Dengan ini ULaMM dapat menjadi solusi dari permasalahan finansial yakni permodalan dan juga permasalahan non finansial atau manajemen Usaha Mikro Kecil (UMK)

Memandang banyaknya jumlah masyarakat muslim dan kesadaran akan ekonomi syariah di Indonesia. PT Permodalan Nasional Madani juga menyadari hal tersebut sehingga menciptakan produk ULaMM Syariah. Pembiayaan yang direalisasikan oleh ULaMM Syariah adalah pembiayaan *murabahah* atau jual beli. Akad *Murabahah* dipilih karena dipandang

mempercepat proses pembiayaan. Karena nasabah yang telah memiliki usaha minimal satu tahun dapat melakukan pembelian barang barang produksi yang akan meningkatkan produktivitas usaha dengan nominal mulai dari Rp 1.000.000 sampai Rp200.000.000 sesuai dengan kebutuhan nasabah.

ULaMM Purwokerto Syariah menjadi tempat penelitian karena menjadi satu-satunya ULaMM Syariah di Purwokerto bahkan Kabupaten Banyumas. Dan UMK yang ada di daerah Purwokerto mencapai 4.193 unit usaha. Yang terbagi menjadi empat kecamatan, Purwokerto Barat terdapat 1.299 UMK, Purwokerto Utara terdapat 1.265 UMK, Purwokerto Timur terdapat 672 UMK dan Purwokerto Selatan jumlah UMK mencapai 957 unit UMK. (Dinas Tenaga Kerja dan UMKM , 2015) ULaMM Purwokerto Syariah bertempat pada kecamatan Purwokerto Barat dengan UMK terbanyak. Hal ini sesuai dengan pangsa pasar ULaMM yang membidik nasabah khusus UMK.

Kenyataan di atas maka penulis berkeinginan untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana strategi penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga keuangan ULaMM Purwokerto Syariah kepada Usaha Mikro Kecil agar fondasi perekonomian menjadi lebih kuat dengan kuatnya persaingan yang ada. Untuk itu penulis memberi judul skripsi dengan "**Strategi Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Purwokerto Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil**"

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang objek pemahaman untuk mempertegas pemahaman.

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*strategos*". Kata tersebut berasal dari kata "*stratos*" yang berarti tentara, dan "*ag*" yang berarti memimpin. Dalam penggunaannya, kata "*strategos*" diartikan seni berperang. Dalam pengistilahannya, strategi adalah ilmu perencanaan dan pengerahan sumber daya untuk operasi besar-besaran, melansir kekuatan

pada posisi yang paling menguntungkan sebelum menyerang lawan (Jemsly Hutabarat, 2011: 14)

Menurut KBBI Strategi /stra-te-gi/ /stratégi/ n adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa(-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. (KBBI, 2020)

Sedang Kenneth Andrews berpendapat bahwa strategi merupakan

“The pattern of objectives, purpose or goals, and the major policies and plans for achieving these goals stated in such a way as to define what business the company is in or should be in and the kind company it is or should be”. (Solihin, 2012: 25)

2. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) adalah salah satu produk dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang dibentuk pada 2008. ULaMM bertugas memberikan bantuan modal sekaligus Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) pada kalangan usaha mikro kecil di berbagai daerah yang sebagian besar usahanya belum *bankable*. Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) merupakan pelatihan khusus bagi nasabahnya. Produk pembiayaan ULaMM dapat disalurkan kepada perorangan maupun bidang usaha (Annual Report, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), 2017: 35).

3. Pemberdayaan

Pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata dasar daya (*power*) yang berarti kemampuan atau kekuatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemberdayaan merupakan proses, cara, perbuatan memberdayakan. Secara umum, pemberdayaan merupakan suatu proses memberikan daya (*power*) bagi suatu komunitas atau kelompok masyarakat untuk bertindak mengatasi masalahnya, serta mengangkat taraf hidup dan kesejahteraan mereka. (Sany, 2019)

Menurut Mubyarto, Pemberdayaan merupakan upaya membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. (Sunariani, N. et al, 2017)

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008, Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

4. Usaha Mikro Kecil (UMK)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2008 dijelaskan bahwa:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) atau sekitar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per hari (asumsi beroperasi aktif selama 300 hari/tahun). Dengan jumlah karyawan kurang dari 10 orang.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah). Dengan jumlah karyawan kurang dari 30 orang. (Fajar, 2016: 112-114)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dalam hal ini dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan ULaMM Purwokerto Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ?
2. Bagaimana strategi ULaMM Purwokerto Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan yang dilakukan oleh ULaMM Purwokerto Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
 - b. Untuk mengetahui strategi ULaMM Purwokerto Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil.

2. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian sudah semestinya mempunyai tujuan serta manfaat yang jelas. Adapun sasaran manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Bagi akademisi dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah *keilmuan* khususnya terhadap penelitian mengenai strategi yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam hal ini ULaMM dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil.
 - 2) Memberikan kontribusi terhadap peneliti lain untuk pengkajian selanjutnya, terutama dalam bidang Manajemen Bisnis.
- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para pelaku usaha khususnya pihak Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk lebih meningkatkan strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada (Arikunto, 2005: 75). Untuk mendukung materi dalam penelitian ini, berikut akan kemukakan beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang dikaji.

Penelitian yang ditulis oleh Idris Yanto Niode berjudul “Perkembangan dan Strategi Memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)” Jurnal FORMAS: Media Informasi & Komunikasi Ilmiah Mahasiswa-Masyarakat. Vol. 1, No. 4, Juni 2008. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perkembangan UMKM dapat dikatakan cukup baik dan masih memiliki prospek yang baik untuk ditingkatkan. Karena tangguhnyanya UMKM serta perannya yang besar dalam penyerapan tenaga kerja serta mengatasi kemiskinan. Dengan peran tersebut seharusnya UMKM memperoleh dukungan dari Pemerintah serta *stakeholder* seperti Bank Indonesia, Perbankan, Lembaga keuangan non bank dan dunia usaha. Namun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih dihadapkan pada berbagai permasalahan. Maka dari itu diperlukan strategi yang tepat dalam memberdayakan UMKM. Dan strategi pemberdayaan UMKM berdasarkan sektor usahanya seperti Agrobisnis, sumber daya laut/pesisir dan sektor pariwisata, serta strategi pembiayaan kegiatan ekonomi melalui sektor perbankan dapat menjadi cara untuk merealisasikan strategi pembangunan ekonomi. (Niode, 2008)

Penelitian Desika Karinayah S dalam jurnal ilmiah “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo”, seorang mahasiswa Administrasi Negara, Universitas Airlangga, 2018. Penelitian tersebut menunjukkan, pemerintah dalam hal ini Dinas Koperasi dan UMKM, BUMN serta lembaga keuangan merupakan merupakan tiga elemen yang mampu memberdayakan UMKM di Sidoarjo. Dengan upaya pemberdayaan yang dilakukan antara lain akses permodalan, pelatihan UMKM, akses pasar, peningkatan kualitas produk. Serta faktor pendukung pemberdayaan UMKM antara lain jiwa wirausaha masyarakat, kreatifitas dan inovasi dari pengusaha,

posisi Kabupaten Sidoarjo yang strategis serta nilai PDB Kabupaten yang cukup besar. Namun terdapat juga faktor yang menghambat pemberdayaan UMKM antara lain kurangnya permodalan, terbatasnya sumber daya manusia, rendahnya kualitas manajemen serta kesulitan dalam pemasaran. Dengan adanya penanganan yang tepat maka UMKM Sidoarjo dapat berkembang. (Karinayah, 2018).

Penelitian oleh Yoghi Citra Pratama dalam jurnal ilmiah “Strategi Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM dan Pengentasan Kemiskinan” Dosen Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan nilai-nilai Islam seyogyanya mempunyai kegiatan usaha yang berhubungan dengan UMKM yang menjadi basis kegiatan ekonomi mayoritas umat. Dengan adanya optimalisasi fasilitas yang diberikan kepada UMKM baik dalam penghimpunan maupun pembiayaan produktif oleh perbankan syariah maka mudah untuk mewujudkan pengentasan kemiskinan di masyarakat. Dan perkembangan perbankan syariah akan meningkat pesat jika keberadaannya dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. (Pratama, 2015).

Penelitian oleh Amir Machmud dalam jurnal ilmiah “Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia”, Semnas Fekan: Optimisme ekonomi Indonesia 2013, antara Peluang dan Tantangan. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor usaha yang sangat potensial, baik berupa risiko kerugian yang sangat kecil, kesadaran membayar yang cukup baik, dan penyerapan tenaga kerja yang fleksibel dan cepat. Di samping itu terdapat Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang berprinsipkan syariah, difokuskan pada masyarakat kalangan bawah dan bersedia membiayai usaha baru dan sedang tumbuh di lingkungan serta memiliki kontribusi yang besar. Jika LKMS ini dapat melakukan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan prinsip Islam yakni penggantian mekanisme *interest* menjadi *Profit*

Loss Sharing System dan dapat membiayai UMKM maka akan tercipta pengentasan kemiskinan di Indonesia. Serta terdapat model pemberdayaan UMKM dengan menggunakan Zakat, Infak dan Sadaqah sebagai instrumennya. Indikator keberhasilannya dapat diukur dari masyarakat miskin sebagai *mustahiq* menjadi *muzaqi*. (Machmud, 2013).

Penelitian oleh Fika Fitriyani dalam jurnal ilmiah “Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia” Universitas Muhammadiyah Bandung. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan dan peran UMKM serta potensi pembiayaan kredit dari perbankan yang diprediksi semakin baik, sehingga perlu dirumuskan dan dijabarkan strategi dan program yang jelas untuk mencapainya agar UMKM benar-benar bisa menjadi pilar utama perekonomian. Strategi ini berkaitan juga dengan pengembangan lembaga keuangan sebagai pihak yang membiayai UMKM. Strategi ini akan efektif paling tidak harus disertai dengan strategi yang mencakup penguatan iklim usaha dan investasi yang kondusif, peningkatan kemampuan wirausaha dan kegiatan usaha, penguatan sektor keuangan khusus perbankan dalam masalah pembiayaan, pengembangan perangkat penunjang bagi peningkatan layanan pembiayaan dan peningkatan layanan KSP/ USP koperasi dan petan Lembaga Keuangan Mikro. (Fitriyani, 2018).

Penelitian oleh Ni Nyoman Sunariani, AAN. Oka Suryadinatha, Ida IDM Rai Mahaputra dalam jurnal ilmiah “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Program Binaan di Provinsi Bali” Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. Vol.2. No. 1. 2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan pengelompokan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Provinsi Bali, maka masalah UMKM akan teridentifikasi dengan mudah dan pihak pemerintah serta dapat direncanakan strategi yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut. Dan hasil *Analitical Hierarchy Process* diperoleh program binaan baik dari hulu sampai ke hilir seperti permasalahan modal dan pemasaran yang menjadi faktor prioritas yang menentukan prospek UMKM. program binaan ini dilakukan secara bersinergi dengan pemerintah,

perbankan, BUMN, Koperasi, BUMD, Perguruan Tinggi dan berkolaborasi melalui inkubator bisnis. (Sunariani, N. et al, 2017).

Penelitian oleh Supriyanto dalam jurnal ilmiah “Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan” Staf Pengajar FISE Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Vol. 3. No. 1. April 2006. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengentasan kemiskinan dengan cara pengembangan UMKM memiliki potensi yang cukup baik. Karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja sampai 99,45%. Dan dengan adanya pengembangan UMKM maka akan lebih banyak penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Dan terdapat empat program aksi pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan UMKM yang telah dirancang oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yaitu penumbuhan iklim usaha yang kondusif, pengembangan sistem pendukung usaha, pengembangan wirausaha dan keunggulan kompetitif serta pemberdayaan usaha skala mikro. (Supriyanto, 2006).

Tabel 1

Persamaan dan Perbedaan Judul Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Idris Yanto Niode “Perkembangan dan Strategi Memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”	Prospek dan peran UMKM yang baik serta strategi yang tepat yakni strategi berdasarkan sektor usaha maka akan mampu memberdayakan UMKM di Indonesia	Persamaan • Prospek serta Strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Perbedaan • Terdapat pembagian strategi pemberdayaan sesuai dengan sektor usaha
2	Desika K ”Pemberdayaan	Tiga elemen yang mampu memberdayakan UMKM	Persamaan • Peran BUMN dalam

	Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo”	yakni pemerintah, BUMN dan lembaga keuangan. Dan upaya yang dilakukan antara lain akses permodalan, pelatihan, akses pasar & peningkatan kualitas produk.	pemberdayaan UMK <ul style="list-style-type: none"> • Strategi dalam memberdayakan UMK Perbedaan <ul style="list-style-type: none"> • Berfokus pada peran pemerintah Kota Sidoarjo yang memberikan bantuan dana bergulir.
3	Yoghi Citra Pratama “Strategi Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM dan Pengentasan Kemiskinan”	Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan seharusnya melakukan kegiatan usaha yang berhubungan dengan UMKM yang menjadi basis ekonomi umat dan menjadikan kesejahteraan umat. Dengan optimalisasi UMKM maka akan mengentaskan kemiskinan.	Persamaan <ul style="list-style-type: none"> • Potensi lembaga keuangan syariah jika ikut andil dalam kegiatan ekonomi mayoritas umat. • Strategi dalam pelaksanaan kegiatannya. Perbedaan <ul style="list-style-type: none"> • Sektor usaha yang menjadi sasaran perbankan syariah lebih luas dan hambatannya lebih kompleks.
4	Amir Machmud “Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam	Potensi UMKM serta Lembaga Keuangan Mikro Syariah, jika lembaga keuangan syariah dapat melaksanakan tugas dengan baik maka akan mengentaskan kemiskinan. Serta optimalisasi ZIS dalam lembaga keuangan syariah	Persamaan <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan solusi permasalahan finansial bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yakni Lembaga Keuangan Syariah. Perbedaan <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengoptimalan ZIS untuk penyaluran zakat produktif agar dapat

	Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia”	dapat memberdayakan UMKM.	memberdayakan masyarakat miskin
5	Fika Fitriasaki “Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia”	Keefektifan strategi pengembangan pembiayaan UMKM jika disertai penguatan iklim usaha & investasi yang kondusif, peningkatan kewirausahaan, penguatan sektor perbankan, peningkatan layanan pembiayaan dan peran lembaga keuangan mikro	Persamaan <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil yang melibatkan Lembaga Keuangan Mikro. Perbedaan <ul style="list-style-type: none"> • Bukan termasuk lembaga keuangan syariah serta jangkauan pembiayaan perbankan yang lebih luas
6	Ni Nyoman Sunariani dkk “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Program Binaan di Provinsi Bali”	Mengidentifikasi kendala UMKM dari hulu ke hilir. Hasil <i>Analytical Hierarchy Process</i> diperoleh permasalahan modal dan pemasaran yang menjadi faktor prioritas yang menentukan prospek UMKM	Persamaan <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil yang dilakukan oleh pemerintah. Perbedaan <ul style="list-style-type: none"> • Kendala UMKM diteliti secara rinci per Kabupaten.
7	Supriyanto “Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	Pemberdayaan UMKM berpotensi dalam pengentasan kemiskinan. Empat program pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan	Persamaan <ul style="list-style-type: none"> • Potensi Usaha Mikro Kecil dalam meningkatkan perekonomian, dengan dilakukan pengembangan UMK maka potensi ini akan

	Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan”	UMKM yakni penumbuhan iklim usaha kondusif, pengembangan sistem pendukung usaha, pengembangan wirausaha dan keunggulan kompetitif serta pemberdayaan usaha mikro	semakin baik. Perbedaan • Berfokus pada permasalahan kemiskinan dan sektor usaha UMKM.
--	---	--	--

Sumber: Data Sekunder Diolah

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini terbagi dalam beberapa sub bab, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini akan menguraikan tentang landasan teori terkait pengertian strategi, pengertian pemberdayaan, pengertian UMKM, pemberdayaan UMKM, strategi pemberdayaan UMKM serta landasan teologis.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN, pada bab ini akan menguraikan pembahasan tentang gambaran umum ULaMM Purwokerto Syariah, serta mekanisme pembiayaan ULaMM Purwokerto Syariah dan strategi ULaMM Purwokerto Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil baik melalui pembiayaan maupun pelatihan.

BAB V PENUTUP, sebagai bab terakhir dari keseluruhan rangkaian pembahasan yang berisi kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi ULaMM Purwokerto Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mikro *Murabahah*, produk ULaMM Purwokerto Syariah dapat diakses oleh Usaha Mikro Kecil baik perorangan/Individu maupun dalam bentuk Badan Usaha yang minimal telah berdiri satu tahun, dengan analisis 5C (*character, capacity, capital, condition, collateral*) dalam mempertimbangkan pemberian pembiayaannya.
2. Strategi Pemberdayaan yang dilakukan oleh ULaMM Purwokerto Syariah antara lain yaitu dengan adanya program pembiayaan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil telah berjalan satu tahun. Produk pembiayaan dari ULaMM Purwokerto Syariah yang direalisasikan adalah pembiayaan *murabahah bil wakalah* dengan adanya produk Mikro *Murabahah*. Merupakan pembiayaan mulai dari Rp 1 Juta sampai Rp 200 Juta dengan margin 1.37% sampai 1.67%.
3. Program pembinaan sebagai strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil direalisasikan dengan adanya program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) yang terdiri dari pelatihan usaha yakni mencakup kegiatan Temu Usaha Nasabah Unit, Temu Usaha Nasabah Cabang, Pelatihan Klasterisasi Teritorial dan PKU Akbar. Serta kegiatan pendampingan dan jaringan bisnis.

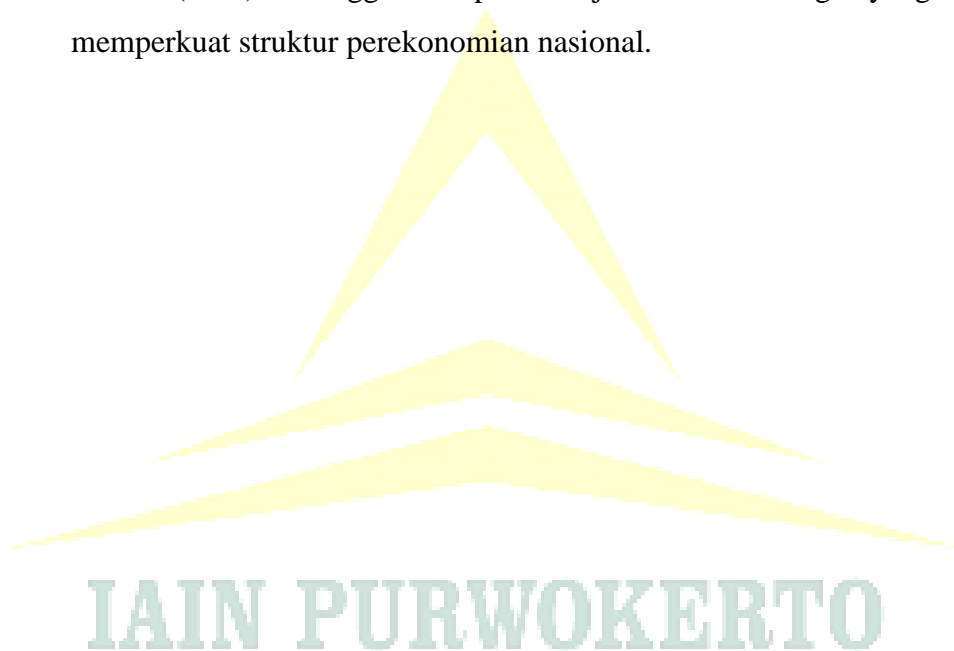
B. Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis perlu memberikan saran antara lain:

1. Bagi ULaMM Purwokerto Syariah

Menurut penulis Strategi ULaMM Purwokerto Syariah melalui program pembiayaan masih dapat dikembangkan lagi dengan tiga akad yakni akad *murabahah*, *musyarakah* dan *mudharabah* . Serta dalam program pelatihan usaha yakni kegiatan klasterisasi teritorial untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan awalnya.

2. Bagi penulis selanjutnya dapat meneliti mengenai Strategi layanan pembiayaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang lain yakni Mekaar dan juga Mekaar Syariah, yang memberikan pembiayaan dan juga pendampingan kepada perempuan prasejahtera sebagai pelaku usaha Ultra Mikro (UMi) sehingga tercipta kesejahteraan keluarga yang akan memperkuat struktur perekonomian nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, H. H. (2015). *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Andijioe, O. R., & Alkadrie, S. A. (2012). Analisis Dampak Program Kemitraan terhadap Pemasaran Produk Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, No. 2.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Annual Report, PT Permodalan Nasional Madani (Persero). (2017). *PNM Hadir Sejahterakan UMK Indonesia*. Jakarta: PT Permodalan Nasional Madani.
- Annual Report, PT Permodalan Nasional Madani (Persero). (2018). *PNM Aktif Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Prasejahtera dan UMKM untuk Ekonomi Indonesia*. Jakarta: PT Permodalan Nasional Madani.
- Annual Report, PT Permodalan Nasional Madani (Persero). (2019). *Senantiasa Hadir Dalam Mewujudkan Ekonomi Masyarakat Sejahtera*. Jakarta: PT Permodalan Nasional Madani .
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian* (Revisi IV ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ashariyadi. (2016). *Mewujudkan UMKM Berdaya Saing di Era MEA*. Majalah Masyarakat Asia.
- Asmawanti, T., & Supriyono. (2015). *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan di Masyarakat Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Asy'arie, M. (1994). *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Lesfi.
- Baasir, F. (2003). *Pembangunan & Kritik-Kritik dan Solusi Menuju Kebangkitan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Keadaan Ketenaga Kerjaan Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS).
- Bahri, et al. (2019, Januari-Juni). Kajian Pemberdayaan UMKM Kota Makassar Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha. *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar*, Vol. 1, No. 41.
- Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: (buku, tidak diterbitkan).

- Karinayah, D. (2018). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Universitas Airlangga*, No. 3.
- Dinas Tenaga Kerja dan UMKM . (2015). *Jumlah UMK di Purwokerto*. Banyumas: Dinas Tenaga Kerja dan UMKM .
- Fajar, M. (2016). *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriasari, F. (2018). Strategi pengembangan pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 133.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, Vol. 2. No. 2.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. (C. k. 2, Penyunt.) Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, D. P. (2015). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil dan Menengah berbasis Sumber Daya Lokal dalam Rangka Millenium Development Goal 2015. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. 5. No 1.
- Handini, S., Sukaai, & Astuti, H. K. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hasbiyyah, S. (2018). *Strategi Pengembangan UMKM Pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan UKM Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Idrus, P. (2014). *Penelitian Kualitatif do Manajemen dan Bisnis*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Jemsly Hutabarat, M. H. (2011). *Strategi: Pendekatan Komprehensif dan Terintegrasi Strategic Excellence dan Operational Excellence Secara Simultan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Kasmir. (2002). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Koperasi dan UKM, B. (2019). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) 2017-2018*. Jakarta: Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
- Kumalasari, et al. (2014). Pembinaan dan Pemberdayaan Pengrajin Batik. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2. No. 1.

- Kurniawan, F. D., & Fauziah, L. (2014, September). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *JKMP*, Vol. 2. No. 5.
- Kusumadewi, T. A., Hanafi, I., & Prasetyo, W. Y. (2013). Kemitraan BUMN dengan UMKM Sebagai Bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) . *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1. No. 5.
- Latisia, S. (2017). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 1 No. 2.
- Machmud, A. (2013). *Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*,. Semnas Fekan: Optimisme ekonomi Indonesia, antara Peluang dan Tantangan. Universitas Terbuka.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muljono, D. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Niode, I. Y. (2008, Juni). Perkembangan dan Strategi Memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal FORMAS: Media Informasi & Komunikasi Ilmiah Mahasiswa-Masyarakat*, Vol. 1. No. 4.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Permana, S. H. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Aspirasil*. Vol. 8. No.1.
- Pramiyanti, A. (2008). *Studi Kelayakan Bisnis untuk UKM* (Cetakan 1 ed.). Yogyakarta: Media Perssindo.
- Pratama, Y. C. (2015). Strategi Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM dan pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- PT Permodalan Nasional Madani. (2014). *Pedoman Perilaku (Code Of Conduct)*. Jakarta: PT Permodalan Nasional Madani.
- PT Permodalan Nasional Madani. (2020). *Leaflet Pembiayaan ULaMM*. Purwokerto: PT Permodalan Nasional Madani.
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan 1 ed.). Makassar: Lembaga perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Raihanah, D. (2014). Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Sany, U. P. (2019). Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 39. No. 1.
- Santoso, et al. (2017). Pemberdayaan Usaha Kecil Mikro (UKM) Menuju Kemandirian Melalui Pembinaan Kewirausahaan, Permodalan, dan Pemasaran di Kecamatan Tugu. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat-Universitas PGRI Semarang*, Vol. 9. No. 1.
- Satori, et al. (2017). Pemberdayaan UMKM Melalui Program CSR PT Indocement. *Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon*.
- Singgih, M. N. (2007). Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 3. No. 3.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng.
- Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Subagyo, et al. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Kedua*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sudaryanto, et al. (2013). Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean. *Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementrian Keuangan*.
- Sudrajat. (2012). Pemberdayaan UMKM dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Milenium (Penanggulangan Kemiskinan). *Seminar Nasional FISIP-UT* (hal. 9). Denpasar: repository.ut.ac.id.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke 22 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukidjo. (2004). Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 1. No. 2.
- Sukirman, & Indaryani, M. (2014). Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menuju Kemandirian Usaha dengan Menerapkan Manajemen Profesional. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.4. No. 1.
- Sukmana, O. (2010, September). Konsep Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Komunitas Berbasis Potensi Lokal (Studi di Desa Wisata Bunga Sidomulyo, Kota Batu Jawa Timur. *Jurnal Humanity*, Vol. 6. No. 1.
- Sunariani, N. et al. (2017). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) Melalui Program Binaan di Provinsi Bali. *Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2. No. 3.

- Sunarso. (2007, April). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai Dinamisator dan Stabilisator Perekonomian Indonesia. *Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 7. No. 1.
- Suparno, A. W. (2013). Model Pemberdayaan Usaha Mikro Model Pemberdayaan UMKM Melalui Program CSR Pada Industri Rokok di Kudus. *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 6. No. 2.
- Suprayogo, I., & Tobroni. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (C. K. 2, Penyunt.) Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto. (2006, April). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan Staf Pengajar FISE Universitas Negeri. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 3. No. 1.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Metode Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ulfah, E. K. (2015). Ulfah, E. K. (2015). Strategi BMT Al-Falah Kabupaten Cirebon Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah., *Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Vita, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB: Implementasi Pada Akad Murabahah Di BRI Syariah KC Malang, *Universitas Negeri Malang, JIEP-Vol. 19. No. 1*.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UTM Press.
- Winarni, E. S. (2006). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Melalui Peningkatan Aksesibilitas Kredit Perbankan. *Infokop*. No. 29.
- Wrihatnolo, R. R., & Dwidjowijoto, R. N. (2007). *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yustika, A. E. (2007). *Perekonomian Indonesia*. Malang,: BPFE- UNIBRAW.
- Zulkarnain. (2003). *Membangun Ekonomi Rakyat, Edisi Pertama* (Pertama ed.). Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- ULaMM Purwokerto Syariah. (2020, September 10). Dokumen ULaMM Purwokerto Syariah. Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia: ULaMM Purwokerto Syariah PT Permodalan Nasional Madani.

- Dhanisvara, P. A. (2020, Januari 21). Startegi ULaMM Purwokerto Syariah. (A. Fatmawati, Pewawancara) Purwokerto.
- Dhanisvara, P. A. (2020, Februari 10). Startegi ULaMM Purwokerto Syariah dan PKU. (A. Fatmawati, Pewawancara), Purwokerto.
- Bank Indonesia. (2020). *Pembiayaan*. Dipetik Oktober 10, 2020 dari <http://www.bi.go.id>.
- BPS. (2020). *Klasifikasi UMKM*. Dipetik Juni 12, 2020, dari <http://www.bps.go.id>.
- Fahlevi, D. (2020). Mendukung Nasabah UMKM Go Digital. *PKU Akbar*, Padang: 30 Juli 2020.
- KBBI. (2020, Juli 5). <https://kbbi.web.id/strategi>. Diambil kembali dari <https://kbbi.web.id>.
- PT Permodalan Nasional Madani. (2020). *Sejarah ULaMM Syariah, Visi dan Misi*. Dipetik Februari 02, 2020, dari <http://www.pnm.co.id>

